

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pandemi merupakan wabah penyakit yang menjangkit secara serempak dimana-mana, meliputi daerah geografis yang luas. Pandemi merupakan epidemi yang menyebar hampir ke seluruh negara atau pun benua dan biasanya mengenai banyak orang. Peningkatan angka penyakit diatas normal yang biasanya terjadi, penyakit ini pun terjadi secara tiba-tiba pada populasi suatu area geografis tertentu.¹

Pandemi juga merupakan penyakit yang harus sangat diwaspadai oleh semua orang, karena penyakit ini menyebar tanpa disadari. Untuk mengantisipasi dampak pandemi yang ada disekitar kita maka yang kita lakukan adalah dengan menjaga kebersihan diri dan lingkungan yang ada disekitar kita. Pandemi ini terjadi tidak secara tiba-tiba akan tetapi terjadi pada suatu wilayah tertentu yang kemudian menyebar ke beberapa wilayah lainnya dengan cepat.

Coronavirus Disease (Covid-19) merupakan salah satu penyakit menular yang disebabkan oleh virus corona yang baru ditemukan dan dikenal sebagai sindrom pernafasan akut atau parah virus corona 2 (SARS-CoV-2).² *Coronavirus Disease* ialah jenis penyakit yang belum teridentifikasi sebelumnya oleh manusia, virus ini dapat menular dari

¹Agus Purwanto, dkk, “*Studi Eksplorasi Dampak Pandemi COVID 19 terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar*”, (Indonesia: Universitas Pelita Harapan, 2020), hal. 5

²Lina Sayekti, *Dalam Menghadapi Pandemi: Memastikan Keselamatan dan Kesehatan di Tempat kerja*, (ILO, 2020), hal. 7

manusia ke manusia melalui kontak erat yang sering terjadi, orang yang memiliki resiko tinggi tertular penyakit ini ialah orang yang melakukan kontak erat dengan pasien Covid-19 yakni dokter dan perawat.

Virus corona merupakan virus yang umumnya terdapat pada hewan dan dapat menyebabkan penyakit hewan ataupun manusia, orang yang sudah terinfeksi virus ini maka akan dengan mudah menyebarkan pada orang lainnya, penyakit ini merupakan infeksi yang terjadi pada pernafasan mulai dari flu biasa hingga penyakit yang lebih parah seperti Sindrom Pernafasan Timur Tengah (MERS) dan Sindrom Pernafasan Akut Parah (SARS).³

Phisycal Distancing ialah jaga jarak fisik yang harus dijaga ketika berinteraksi dengan orang lain, tidak menghilangkan ruang sosial yang berkembang ditengah masyarakat. *Phisycal Distancing* ketika sedang melakukan interaksi komunikasi harus menggunakan jaga jarak aman, yaitu dengan jarak satu meter.⁴

Pembatasan jarak atau jaga jarak merupakan tindakan yang dilakukan untuk pencegahan penyebaran penyakit yang menular dengan menjaga jarak fisik antar satu orang dengan satu sama lainnya dan menghindari tempat berkumpul dalam skala yang besar. Pembatasan ini dilakukan agar mengurangi penyebaran penyakit Covid-19 yang sekarang sedang terjadi di sekitar kita.

³Yuliana, Corona Virus Diseases(Covid-19), (Lampung, Fakultas Kedokteran Unviersitas, 2020), hal. 190

⁴Ali Nurdin, "*Social Distancing, Physical Distancing Menghilangkan Tradisi Komunikasi Umat*", (Surabaya: Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi 2019), hal. 4

Pembatasan jarak dan pembatasan sosial dilakukan agar dapat mengurangi kemungkinan terjadinya kontak antara orang tidak berinteraksi dan orang yang berinteraksi, dengan hal ini dapat meminimalisir penyebaran penyakit menular terutama pada penambahan jumlah kematian. Tindakan ini disertai dengan selalu menjaga kebersihan dengan membiasakan mencuci tangan.⁵

Salah satu sektor yang terdampak pada masa Pandemi ini ialah sektor pendidikan yang melibatkan banyak aktivitas yang bersifat rutin dilakukan secara tatap muka harus dilakukan dengan cara memanfaatkan teknologi yang ada, yaitu dengan pembelajaran online. Dampak yang dialami oleh pendidikan pada masa sekarang ini sangat terasa mulai dari metode pembelajaran, penganggaran hingga sasaran yang harus dituju, membutuhkan adaptasi agar kegiatan belajar mengajar berjalan secara efektif dalam proses pembelajaran.

Dalam menghadapi Pandemi Covid-19 ini orang dituntut untuk beradaptasi dengan kemajuan teknologi yang ada pada sekarang ini yang sedang menjalankan pembelajaran secara online dalam kesehariannya. Dampak ini tidak dialami oleh guru saja akan tetapi murid dan guru juga merasakan dampak dari pandemi yang sedang berlangsung sekarang ini.

Korban akibat wabah ini tidak hanya pendidikan ditingkat lembaga Madrasah Ibtidaiyah saja akan tetapi semua tingkatan lembaga pendidikan, mulai dari Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah, Menengah

⁵Kantor Kementerian Agama, Surat Himbauan, (Ponorogo, 9 April, 2020)

Atas/Madrasah Aliyah dan Sekolah Perguruan tinggi semua mengalami dampak yang begitu besar dengan adanya wabah ini. Dampak negatif yang diperoleh siswa atau mahasiswa dituntut untuk terus belajar dari rumah karena pembelajaran tatap muka ditiadakan demi mencegah penyebaran wabah Covid-19.

Salah satu lembaga pendidikan atau sekolah menggunakan pembelajaran yang berbasis *daring* sehingga dapat meningkatkan beserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Al-Madinah. Beberapa mata pelajaran yang menggunakan basis *daring* diantaranya adalah : BTA, Tematik, Qur'an Hadist, Fiqih, Aqidah Akhlak, Bahasa Jawa, Bahasa Inggris dan Bahasa Arab.

Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Al-Madinah Balong juga merasakan dampak yang terjadi pada masa pandemi ini, para siswa juga mendapatkan pembelajaran *daring* yang dilakukan oleh guru dalam sehari-hari. Guru memanfaatkan sistem ini dalam pembelajaran dan menerapkan pengelolaan dengan baik dalam *daring* ini karena guru mempunyai peran yang penting dalam pembelajaran.

Para guru tetap terus memantau kegiatan yang dilakukan siswa dirumah dengan bantuan kerjasama orang tua. Kegiatan ini akan berlangsung dengan sempurna jika kerjasama tersebut tetap terjalin dengan baik antara guru dan orang tua siswa, karena untuk sekarang ini guru mereka dirumah adalah orang tua mereka sendiri, orang tua pun merasakan bagaimana rasanya menjadi seorang guru pendidik.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana manajemen pembelajaran di musim Covid-19 di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Al-Madinah Balong?
2. Bagaimana dampak pembelajaran *daring* di musim covid-19 di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Al-Madinah Balong?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat pembelajaran di musim Covid-19 di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Al-Madinah Balong?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui manajemen pembelajaran di musim Covid-19 di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Al-Madinah Balong?
2. Untuk mengetahui dampak pembelajaran *daring* di musim covid-19 di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Al-Madinah Balong?
3. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung pembelajaran di musim Covid-19 di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Al-Madinah Balong?

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis :
Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan pendidikan baik dalam semua bidang, terutama dibidang pendidikan.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Peneliti

Dari penelitian ini dapat menambah wawasan maupun pengetahuan untuk peneliti sendiri. Peneliti juga menyadari adanya manajemen

pendidikan yang baik yang harus dilakukan pada masa pandemi covid-19.

b. Bagi Guru

Adanya evaluasi tentang manajemen pendidikan yang baik dilakukan pada masa pandemi, agar siswa tetap melaksanakan kegiatan pembelajaran dari rumah.

c. Bagi Lembaga

Adanya penelitian ini diharapkan mampu mempertahankan manajemen pendidikan yang dilakukan dimasa pandemi covid-19 agar siswa tetap bisa mengikuti pembelajaran dengan baik dirumah.

d. Bagi Siswa

Adanya penelitian ini diharapkan siswa mampu mengikuti pembelajaran yang dilakukan secara *daring* yang diberlakukan oleh sekolah dengan baik, agar tetap berlangsung pembelajaran dengan baik meskipun melalui *e-learning* di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Al-Madinah Balong Balong Ponorogo.

E. Batasan Penelitian

Agar penelitian ini lebih fokus dan tidak terjadi penyimpangan dari pokok permasalahan, maka penelitian membatasi permasalahan sebagai berikut:

1. Subjek penelitian ini adalah manajemen pembelajaran yang dilakukan oleh Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Al-Madinah Balong Balong Ponorogo.

2. Objek penelitian ini adalah membentuk manajemen pembelajaran yang baik dalam berbasis online yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Al-Madinah Balong Balong Ponorogo.

F. Sistematika Penelitian

Sistematika pembahasan ini menunjukkan mata rantai pembahasan dari awal hingga akhir, terdiri dari lima bagian yang kami susun secara sistematis dengan perincian bab demi bab sehingga lebih mudah untuk dipahami.

Bab pertama berisi pendahuluan, yang berfungsi sebagai gambaran umum untuk memberi pola pemikiran bagi keseluruhan isi skripsi yang meliputi latar belakang masalah, fokus penelitian, perumusan masalah, manfaat penelitian, sistematika pembahasan dan kajian pustaka.

Bab kedua merupakan landasan teori, yang mencakup pembahasan dari judul skripsi yang sudah peneliti buat, yang terdiri dari: Pengertian Manajemen, Fungsi-fungsi Manajemen, Pengertian Pembelajaran, Pengertian, Pengertian *Daring* di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu AMadinah Desa Balong, Kecamatan Balong, Kabupaten Ponorogo, Peneliti Terdahulu.

Bab ketiga merupakan lokasi penelitian, metodologi penelitian yang menguraikan tentang pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, prosedur pengumpulan data, analisis data, pengecekan kredibilitas Data, tahap penelitian.

Bab keempat merupakan temuan penelitian dan pembahasan terdiri dari: Gambaran Umum tentang lokasi penelitian, Penyajian Data, Pelaksanaan Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Al-Madinah Desa Balong, Kecamatan Balong, Kabupaten Ponorogo, Analisis Pembahasan

Bab kelima ini merupakan penutup yang berisi kesimpulan dari keseluruhan isi dari penyusunan skripsi dan juga saran untuk objek penelitian agar dapat dievaluasi lebih lanjut. Adapun yang terakhir dari skripsi ini memuat adalah lampiran-lampiran serta daftar pust



